

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, keberadaan *website* resmi sebagai sarana penyampaian informasi dan layanan publik merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan, khususnya dalam sektor pemerintahan. *Website* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, serta menjadi bagian penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik [1, 2].

Salah satu instansi yang memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat adalah Dinas Perhubungan. Di Kota Tangerang Selatan, Dinas Perhubungan memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengelola berbagai aspek transportasi, baik dari segi perencanaan, pengawasan, hingga pelayanan. Untuk mendukung pelayanan tersebut, dibutuhkan sistem informasi yang terintegrasi melalui *website* resmi sebagai pusat akses informasi dan layanan digital.

Website resmi UPTD Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan seharusnya menjadi pintu masuk utama bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkini terkait pedoman transportasi, layanan uji *KIR*, jadwal transportasi umum, serta tarif yang berlaku. Lebih dari itu, integrasi sistem pemesanan layanan transportasi secara *online* memungkinkan masyarakat untuk melakukan reservasi dengan lebih cepat, efisien, dan mengurangi antrean di kantor layanan [3, 4].

Website resmi yang telah ada sebelumnya tidak pernah mendapatkan pembaruan selama lebih dari lima tahun sehingga banyak konten yang sudah tidak relevan dan antarmuka yang tidak ramah pengguna. UPTD Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan sudah memiliki sistem digitalisasi layanan seperti pemesanan uji *KIR* secara *online* yang bernama BOOKIR, tetapi sistem tersebut belum terintegrasi dengan *website* resmi.

Sejalan dengan visi pemerintah untuk mendorong digitalisasi pelayanan publik [5] melalui keterpaduan ekosistem digital nasional [6], diperlukan upaya pembaruan sistem *website* agar lebih modern, terintegrasi, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan magang ini, dilakukan penelitian dan pengembangan ulang *website* UPTD Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan agar menjadi platform layanan yang *user-friendly* dan mendukung sistem pelayanan

BOOKIR. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan transportasi serta mendukung terciptanya kota yang terhubung secara efisien melalui teknologi digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Program kerja magang ini dimaksudkan untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik di industri, dengan meningkatkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa di bidang pengembangan teknologi informasi, khususnya pada pengembangan dan pembaruan sistem berbasis *web*. Melalui keterlibatan langsung dalam lingkungan kerja profesional di UPTD Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam solusi nyata, sekaligus mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan adaptabilitas profesional.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan operasional dari program magang ini adalah merancang dan membangun ulang *website* resmi serta sistem manajemen konten (*Content Management System* atau *CMS*) dinamis untuk UPTD Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan. Hal ini mencakup pembuatan desain antarmuka pengguna (*UI/UX*) menggunakan *Figma*, implementasi *frontend* dengan *React.js* dan *Tailwind CSS*, pengembangan *backend* dengan *Laravel* dan *PostgreSQL*, hingga penyediaan fitur integrasi pemesanan layanan *KIR* secara daring (*online*) guna mendukung digitalisasi pelayanan publik yang modern, responsif, dan ramah pengguna (*user-friendly*).

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan kerja magang ini mengikuti regulasi dan ketentuan operasional yang telah disepakati bersama instansi penerima, dengan rincian prosedur sebagai berikut.

1. **Durasi Kegiatan:** Aktivitas magang ini berlangsung dalam rentang waktu kurang lebih empat bulan, terhitung mulai tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 13 Juni 2025.

2. **Waktu Kerja Operasional:** Jam kerja yang ditetapkan bagi mahasiswa magang merujuk pada hari kerja reguler instansi, yaitu hari Senin hingga Jumat. Waktu kedatangan dimulai pukul 08.00 WIB dan kepulangan pukul 17.00 WIB, dengan alokasi delapan jam kerja aktif serta satu jam jeda istirahat.
3. **Tempat Pelaksanaan:** Seluruh aktivitas magang diselenggarakan secara tatap muka langsung atau *Work From Office (WFO)* yang bertempat di kantor UPTD Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan, beralamat di Jl. Raya Serpong No.1, Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.
4. **Pencatatan Kehadiran:** Log kehadiran harian dikelola secara konvensional, di mana mahasiswa magang diwajibkan mengisi lembar absensi fisik berupa tanda tangan beserta pencatatan waktu masuk dan kepulangan secara presisi.
5. **Pelaporan Aktivitas:** Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan harian mengenai progres pekerjaan yang telah diselesaikan untuk kemudian diserahkan kepada *supervisor* lapangan melalui portal resmi *website* Merdeka UMN.

